

Optimalisasi Media Komunikasi Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali dalam Edukasi Pengelolaan Sampah

Kezia Grace Avrillin Hitarihun*, Ni Nyoman Juwita Arsawati

Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia

*Corresponding Author: graceavrillyn@gmail.com

Info Artikel

Diterima: 25/07/2026

Direvisi: 26/08/2026

Disetujui: 09/09/2026

Abstract. Waste management remains a major environmental challenge in Bali Province, requiring continuous educational efforts to improve public awareness of waste segregation at its source. One effective approach is the development of visual communication media that can convey environmental messages in a clear and engaging manner. This community service activity aimed to develop an educational poster on organic and inorganic waste segregation as a visual communication medium to support environmental education during the Bali Arts Festival (Pesta Kesenian Bali/PKB). The activity was conducted through the Field Work Practice (Praktik Kerja Lapangan/PKL) program at the Bali Provincial Forestry and Environment Agency using a descriptive qualitative approach. The implementation stages included observation and identification of media needs, data collection, concept development, poster design using Canva, consultation, revision, and design finalization. The activity resulted in an educational poster designed according to the institution's communication needs by applying visual communication design principles to produce informative, attractive, and easily understood educational media. The use of Canva facilitated an efficient design process and supported the development of communicative visual elements. The final poster is expected to be utilized by the Bali Provincial Forestry and Environment Agency as a supporting medium for public education on waste management. The development of this visual communication medium demonstrates that collaboration between university students and government institutions can contribute to the provision of relevant educational media for strengthening environmental communication.

Keywords: Visual communication, Waste segregation, Educational poster, Canva, Bali arts festival.

Abstrak. Permasalahan sampah di Provinsi Bali memerlukan upaya edukasi yang berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya. Salah satu bentuk edukasi yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan media komunikasi visual yang informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengembangkan poster edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai media komunikasi visual yang mendukung penyampaian informasi lingkungan pada kegiatan Pesta Kesenian Bali (PKB). Kegiatan dilaksanakan melalui Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tahapan kegiatan meliputi observasi dan identifikasi kebutuhan media, pengumpulan data, penyusunan konsep, perancangan poster menggunakan aplikasi Canva, konsultasi, revisi, dan finalisasi desain. Hasil kegiatan berupa poster edukasi yang dirancang sesuai kebutuhan komunikasi instansi dengan menerapkan prinsip desain komunikasi visual sehingga menghasilkan media yang informatif, menarik, dan mudah dipahami. Pemanfaatan Canva mendukung proses perancangan media secara efisien serta memudahkan penyusunan elemen visual yang komunikatif. Poster yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali sebagai media pendukung dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat. Pengembangan media komunikasi visual ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan instansi pemerintah dapat mendukung penyediaan media edukasi yang relevan untuk meningkatkan penyebaran informasi mengenai pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Media komunikasi, Poster edukasi, Pemilahan sampah, Canva, Pesta kesenian Bali.

How to Cite: Hitarihun, K. G. A., & Arsawati, N. N. J. (2026). Optimalisasi Media Komunikasi Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali dalam Edukasi Pengelolaan Sampah. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3), 369-375. <https://doi.org/10.37478/abdika.v6i3.8552>



Copyright (c) 2026 Kezia Grace Avrillin Hitarihun, Ni Nyoman Juwita Arsawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Permasalahan sampah masih menjadi salah satu tantangan utama dalam pengelolaan lingkungan di Indonesia, termasuk di Provinsi Bali. Meningkatnya jumlah penduduk, aktivitas pariwisata, serta pola konsumsi masyarakat menyebabkan volume sampah yang dihasilkan terus bertambah setiap tahunnya (Eben & Sidabutar, 2025). Apabila tidak dikelola dengan baik, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan, hingga menurunnya kualitas kawasan wisata. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengelolaan sampah yang tidak hanya berfokus pada penanganan di tempat pemrosesan akhir, tetapi juga dimulai dari perubahan perilaku masyarakat melalui pemilahan sampah

sejak dari sumbernya.

Pemilahan sampah menjadi langkah awal yang penting dalam mendukung sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya masih banyak masyarakat yang belum memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik maupun pentingnya memilah sampah sebelum dibuang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan media komunikasi yang mampu menyampaikan informasi secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat (Kusuma et al., 2024).

Salah satu media komunikasi visual yang efektif untuk mendukung penyampaian informasi adalah poster. Poster merupakan media komunikasi visual yang mampu menggabungkan unsur gambar, warna, dan teks singkat sehingga pesan dapat diterima dengan lebih cepat dibandingkan penyampaian informasi yang hanya berupa tulisan (Sri et al., 2024). Agar proses pembuatan media edukasi menjadi lebih praktis dan efisien, aplikasi Canva dimanfaatkan sebagai sarana perancangan poster. Canva menyediakan berbagai fitur desain yang memudahkan penyusunan media komunikasi visual tanpa memerlukan kemampuan desain grafis yang kompleks (Sirajuddin et al., 2024) sehingga dapat menghasilkan poster yang menarik serta sesuai dengan tujuan penyampaian pesan.

Sebagai salah satu agenda budaya terbesar di Provinsi Bali, Pesta Kesenian Bali (PKB) menjadi momentum yang tepat untuk menghadirkan media edukasi mengenai pengelolaan sampah. Banyaknya pengunjung yang hadir dari berbagai daerah menjadikan kegiatan ini sebagai sarana strategis dalam menyampaikan pesan-pesan lingkungan. Oleh karena itu, dilakukan pengembangan media poster edukasi pemilahan sampah menggunakan Canva sebagai media pendukung penyampaian informasi mengenai pentingnya membedakan sampah organik dan anorganik (Wicaksono et al., 2023). Poster dirancang dengan tampilan visual yang komunikatif, menggunakan ilustrasi yang mudah dipahami, serta dilengkapi pesan ajakan yang bertujuan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah.

Kegiatan pengembangan media poster ini bertujuan menghasilkan media edukasi yang informatif, menarik, dan mudah dipahami sebagai pendukung penyampaian pesan mengenai pemilahan sampah pada kegiatan Pesta Kesenian Bali. Diharapkan media yang dihasilkan dapat membantu memperkuat penyebaran informasi lingkungan sekaligus menjadi salah satu alternatif media edukasi yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan kampanye pengelolaan sampah.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pendidikan Nasional di Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali. Kegiatan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus pada pengembangan media komunikasi visual berupa poster edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik sebagai media pendukung penyampaian informasi pada kegiatan Pesta Kesenian Bali (PKB). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan, yaitu observasi dan identifikasi kebutuhan media, pengumpulan data dan penyusunan konsep, perancangan desain poster, serta konsultasi dan finalisasi desain. Seluruh proses difokuskan pada pengembangan media

komunikasi visual, sedangkan pemanfaatan poster sebagai media edukasi menjadi kewenangan Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali sesuai kebutuhan instansi.

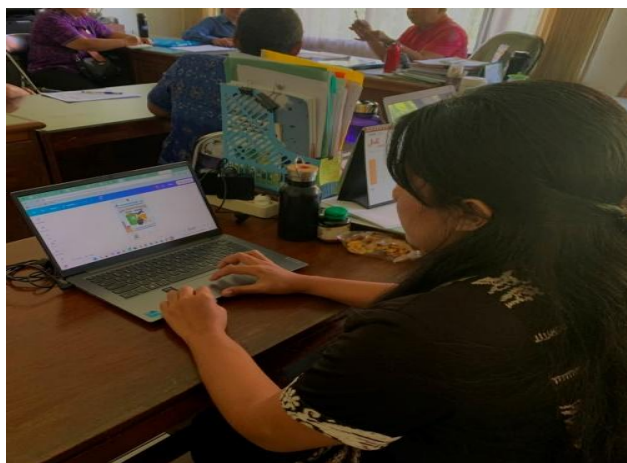
Tahap pertama diawali dengan observasi serta koordinasi bersama staf Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali untuk mengidentifikasi kebutuhan media komunikasi dalam mendukung edukasi pengelolaan sampah pada kegiatan PKB. Pada tahap ini dilakukan diskusi mengenai tujuan pembuatan media, sasaran audiens, serta materi utama yang akan disampaikan melalui poster.

Tahap kedua berupa pengumpulan data dan penyusunan konsep poster. Informasi diperoleh melalui studi literatur mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik, penelaahan materi edukasi yang dimiliki instansi, serta diskusi dengan staf terkait. Berdasarkan informasi tersebut disusun konsep isi poster yang meliputi penentuan pesan utama, ilustrasi, pemilihan warna, tipografi, dan penyusunan alur informasi agar mudah dipahami masyarakat.



Gambar 1. Tahap penyusunan konsep poster

Tahap ketiga merupakan proses perancangan poster menggunakan aplikasi Canva. Perancangan dilakukan dengan memperhatikan prinsip desain komunikasi visual, seperti komposisi, keseimbangan tata letak, pemilihan warna, tipografi, dan penggunaan ilustrasi yang komunikatif sehingga pesan edukasi dapat tersampaikan secara efektif. Selama proses perancangan dilakukan beberapa kali penyempurnaan terhadap elemen visual berdasarkan hasil diskusi dengan pembimbing lapangan.



Gambar 2. Tahap perancangan poster menggunakan Canva

Tahap terakhir adalah konsultasi dan finalisasi desain. Rancangan poster yang telah dibuat dikonsultasikan kepada pembimbing lapangan dan staf Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali untuk memperoleh masukan mengenai kesesuaian isi, tampilan visual, dan kejelasan pesan edukasi. Berdasarkan masukan tersebut dilakukan revisi hingga diperoleh desain akhir yang siap diserahkan kepada instansi sebagai media komunikasi visual yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah.



Gambar 3. Tahap finalisasi poster

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali menghasilkan sebuah media komunikasi visual berupa poster edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Pengembangan media ini dilakukan sebagai bentuk dukungan terhadap upaya penyampaian informasi lingkungan kepada masyarakat, khususnya pada momentum Pesta Kesenian Bali (PKB) yang menjadi salah satu kegiatan dengan tingkat kunjungan masyarakat yang tinggi. Fokus utama kegiatan berada pada proses pengembangan media komunikasi visual yang sesuai dengan kebutuhan instansi, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan konsep, hingga menghasilkan desain akhir yang siap digunakan.

Setelah rancangan poster selesai disusun, desain dikonsultasikan kepada pembimbing lapangan dan staf Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali untuk memperoleh masukan terkait kesesuaian isi, kejelasan informasi, serta tampilan visual. Masukan yang diberikan digunakan sebagai dasar penyempurnaan desain hingga diperoleh poster yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi instansi. Tahap konsultasi dan revisi ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan informasi secara tepat dan mudah dipahami.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, disusun konsep poster yang memuat informasi mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik beserta contoh masing-masing jenis sampah. Penyusunan materi dilakukan dengan mengacu pada literatur mengenai pengelolaan sampah serta materi edukasi yang digunakan oleh instansi. Selain memperhatikan ketepatan isi, penyusunan konsep juga mempertimbangkan penggunaan bahasa yang sederhana agar informasi dapat dipahami oleh berbagai kelompok masyarakat. Proses perancangan poster dilakukan menggunakan aplikasi Canva. Pemilihan Canva didasarkan pada kemudahan penggunaannya, ketersediaan berbagai elemen desain, serta kemampuannya menghasilkan media komunikasi visual yang menarik tanpa memerlukan kemampuan desain grafis tingkat lanjut. Dalam proses perancangan, diterapkan prinsip-prinsip desain komunikasi visual seperti keseimbangan tata letak, pemilihan warna, tipografi, hierarki informasi, dan penggunaan ilustrasi yang mendukung penyampaian pesan. Pemanfaatan Canva dalam kegiatan ini sejalan dengan penelitian Erwin et al., (2023) dan Salkeri et al., (2024) yang menjelaskan bahwa Canva mampu mendukung proses pengembangan media visual secara lebih efisien melalui berbagai fitur desain yang tersedia sehingga memudahkan pengguna menghasilkan media komunikasi yang menarik dan komunikatif.

Poster yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi persuasif yang dirancang untuk memengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan pemilahan sampah. Penggunaan ilustrasi sederhana, kombinasi warna yang kontras, serta penyajian informasi yang ringkas mendukung proses penerimaan pesan secara lebih cepat. Prinsip tersebut sejalan dengan konsep komunikasi visual yang menekankan efektivitas penyampaian pesan melalui perpaduan elemen visual dan verbal.

Setelah rancangan poster selesai disusun, desain dikonsultasikan kepada pembimbing lapangan dan staf Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali untuk memperoleh masukan terkait kesesuaian isi, kejelasan informasi, serta tampilan visual. Masukan yang diberikan digunakan sebagai dasar penyempurnaan desain hingga diperoleh poster yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi instansi. Tahap konsultasi dan revisi ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa media yang dikembangkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mampu menyampaikan informasi secara tepat dan mudah dipahami.

Hasil akhir kegiatan berupa poster edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik yang dirancang dengan memadukan unsur visual dan informasi secara proporsional. Poster tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali sebagai media pendukung dalam berbagai kegiatan edukasi lingkungan. Pengembangan media komunikasi visual melalui poster menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan instansi pemerintah dapat menghasilkan media edukasi yang relevan dengan kebutuhan komunikasi publik sekaligus mendukung penyebaran informasi mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumbernya (Masruroh & Hayati, 2021).

Pemasangan poster pada area publikasi Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali serta pada kegiatan PKB memberikan jangkauan yang luas kepada pengunjung. Hal ini sejalan dengan temuan Situngkir et al., (2023) yang menunjukkan bahwa promosi kesehatan lingkungan melalui media poster mampu menjangkau masyarakat secara

langsung di ruang publik dan mendorong perubahan perilaku terkait pembuangan sampah. Wisnah et al., (2023) turut menekankan bahwa sosialisasi dan simulasi pemilahan sampah yang didukung media visual dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, khususnya jika disampaikan dengan pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Praktik Kerja Lapangan di Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali berhasil mengembangkan media komunikasi visual berupa poster edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Pengembangan poster dilakukan melalui tahapan observasi kebutuhan media, pengumpulan data, penyusunan konsep, perancangan desain menggunakan Canva, konsultasi, dan penyempurnaan desain bersama pembimbing lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan prinsip desain komunikasi visual serta pemanfaatan aplikasi Canva mendukung proses penyusunan media edukasi yang informatif, menarik, dan mudah dipahami.

Poster yang dihasilkan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kehutanan dan Lingkungan Hidup Provinsi Bali sebagai salah satu media pendukung dalam kegiatan edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa dan instansi pemerintah dalam pengembangan media komunikasi visual dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung penyebaran informasi lingkungan. Ke depan, media yang telah dikembangkan dapat disesuaikan dan dimanfaatkan pada berbagai kegiatan edukasi sesuai kebutuhan instansi, sehingga penyampaian informasi mengenai pengelolaan sampah dapat dilakukan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Eben, P., & Sidabutar, E. (2025). ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI PULAU KURA KURA RESORT KARIMUNJAWA : STUDI KEBERLANJUTAN DESTINASI. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 10(2), 154–166. <https://doi.org/10.56743/jstp.v10i2.509>
- Erwin, J., Pedroso, P., Sulleza, R. V. S., Hae, K., Francisco, M. C., & Jade, A. (2023). Students ' Views on Using Canva as an All -In-One Tool for Creativity and Collaboration. *JOURNAL OF DIGITAL LEARNINGANDDISTANCE EDUCATION(JDLDE)*, 2(2).
- Kusuma, D. A., Yendra, M., Bakhtiar, R., & Takdir, M. (2024). Ekasakti Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Pemerintah Dan Masyarakat Dalam Era Digital. *EKASAKTI Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 5(1), 23–32.
- Masruroh, & Hayati. (2021). Media poster sebagai sarana edukasi masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(36), 169–176. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v4i2.9207>
- Rina Angraini, Novica Jolyarni, I. P. N. (2025). EDUKASI SOCIAL MARKETING UNTUK PERUBAHAN PRILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT DESA. *Sevaka : Hasil Kegiatan Layanan Masyarakat*, 2(November 2024).
- Salkeri, F. K., Sentosa, S., Tilotama, A. R., Ramli, R. M., & Sunaryo, I. (2024). PERAN CANVA DALAM MENDUKUNG PENYUSUNAN RENCANA BISNIS YANG. *KREANOVA : Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*. <https://doi.org/10.24034/kreanova.v5i3.7286>

- Sirajuddin, N. T., Wahditiya, A. A., Kelautan, I., & Pattimura, U. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Canva Bagi Guru SMP 4 Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Pustaka Galeri Mandiri*, 4(2), 1–3.
- Situngkir, D., Wahidin, M., & Unggul, E. (2023). Promosi Kesehatan Media Poster Membuang Sampah yang Baik dan Benar untuk Mengendalikan Penyakit Berbasis Lingkungan Jakarta Utara Tahun 2022 Health Promotion Media Poster Disposing of Good and Correct Garbage to Control Environmental-Based Diseases in 202. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2(3).
- Sri, I., Hasibuan, M., Humaira, A., Siregar, M. S., & Harahap, R. A. (2024). Literatur Review Penggunaan Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan Literatur Review Use of Posters as a Health Communication Medium. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 3347–3352. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i8.5895>
- Wicaksono, D., Adriana, N. P., Studi, P., Kesehatan, P., Terapan, S., Kusuma, U., & Surakarta, H. (2023). Meningkatkan Kemampuan Siswa SMP N 18 Surakarta dalam Mengembangkan Media Poster Melalui Platform Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(3), 329–338. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.2237>
- Wisnah, Azatil Ismah, Nadiyah Fadhilah AR Arsjad ,Husnun Maisarah, Ariani. A, Siti Noriah Binti Syarifuddin, Dian Saputra Marzuki, S. M. (2023). Sosialisasi dan Simulasi Pemilahan Sampah di SDN 9 Beroangin ,. *JURNAL ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 348–354. <https://doi.org/10.59395/altifani.v3i3.383>